HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK PESANTREN AL – FATWA DI KABUPATEN GORONTALO

JURNAL

RIZKY ZULFIQAR WARIS PUTRA
NIM: C03418041

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GORONTALO
GORONTALO
2022

HUBUNGAN ANTARA DUKUGAN SOSIAL DENGAN RELIGIUSITAS SANTRI PONDOK PESANTREN AL – FATWA DI KAB. GORONTALO

Rizky zulfiqar waris putra[1], fendi ntubuo[2],salahuddin liputo[3], program studi psikologi, fakultas psikologi, universitas muhammdiyah gorontalo

Email:rizkyzulfiqar1@gmail.com

ABSTRACT

RIZKY ZULFIQAR WARIS PUTRA. The Relationship Between Social Support and the Religiosity of Al-Fatwa Islamic Boarding School Students in Gorontalo Regency. Supervised by FENDI NTOBUO as supervisor 1 and SALAHUDDIN LIPUTO as supervisor 2.

This research aims to determine the relationship between social support and the religiosity of students at the Al - Fatwa Islamic Boarding School in Gorontalo Regency. This research uses a correlational design using a quantitative approach. The sampling technique used a random sampling technique with a sample size of 51 respondents. This research uses a correlational design using a quantitative approach. The sampling technique used the random sampling technique with a sample size of 51 respondents. Hypothesis testing uses Pearson product moment correlation analysis. The results showed, there is a positive relationship between social support and the religiosity of students at the al-fatwa Islamic boarding school in Gorontalo Regency with the result p = 0.000 being smaller than α = 0.05, which means that the higher social support then also the students' religiosity.

Keywords: Social Support, Religiosity Student.

ABSTRAK

RIZKY ZULFIQAR WARIS PUTRA. Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Religiusitas Santri Pondok Pesantren Al – Fatwa Di Kab. Gorontalo. Dibimbing oleh FENDI NTOBUO sebagai Pembimbing 1 dan SALAHUDDIN LIPUTO sebagai Pembimbing 2.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Religiusitas Santri Pondok Pesantren Al – Fatwa Di Kab. Gorontalo. Penelitian ini menggunakan desain korelasional dengan menggunakan pendekatan kuantitatif Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Random Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 responden. Pengujian hipotesis menggunakan analisis korelasi *product moment pearson*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara dukungan sosial dengan religiusitas santri pondok pesantren al – fatwa di Kab.Gorontalo dengan hasil p = 0.000 lebih kecil dari α = 0.05 yang berarti bahwa semakin tinggi dukungan sosial, maka semakin tinggi pula religiusitas santri.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Religiusitas Santri

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan Islam merupakan salah satu lembaga yang diakui di Indonesia. Lembaga ini berkembang dalam bermacam bentuk, salah satunya yang biasa dikenal oleh masyarakat dengan sebutan pesantren. Pondok pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam tertua yang ada di Indonesia.

Berdasarkan data yang di muat dalam laporan kementrian agama republik Indonesia, bahwa per januari 2022 jumlah pondok pesantren di Indonesia adalah 26.795 pondok pesantren serta di provinsi gorontalo sendiri berdasarkan data yang di dapat dari kantor keagamaan wilayah gorontalo, bahwa jumlah pondok pesantren di provinsi gorontalo adalah 26 pondok pesantren. Lembaga pendidikan pesantren yang dipimpin oleh kyai atau ulama serta dibantu oleh beberapa orang ustadz yang berada dalam satu lingkup ditengah tengah para santri dengan pusat kegiatan peribadatan keagamaan berada di masjid atau surau. Peserta didik di pondok pesantren dikenal dengan sebutan santri. Kegiatan santri disusun di dalam peraturan yang mengatur kegiatan santri selama 24 jam. Disana santri ditempa untuk bisa hidup mandiri dan disiplin.

Santri diwajibkan untuk mengikuti seluruh rangkaian kegiatan seperti sholat berjamaah di masjid, kelas diniyah, kegiatan rutinan, dan diperbolehkan untuk tidak mengikuti kegiatan jika ada izin yang diperbolehkan. Begitu pula santri di Pondok Pesantren Al - Fatwa.

Disini mayoritas santri adalah pelajar SMP sederajat, yang membedakan dengan pondok pesantren yang lain adalah santri disini mengikuti kegiatan sekolah seperti pada umumnya yang menjadi satu lingkup dengan pondok pesantren. Sebagaimana diketahui bahwa kehidupan di lingkungan pesantren selalu menjunjung tinggi nilai religiusitas Seseorang ketika sudah mendapatkan ilmu agama seharusnya juga memahami betapa pentingnya mematuhi peraturan dan manfaat dari menaatinya. Santri harusnya sadar akan manfaat mematuhi peraturan baik untuk dirinya juga lingkungannya, karena di pesantren tidak hanya mengajarkan adab beribadah dan membaca al-qur‟an, tetapi nilai moral mengenai hal buruk dan baik juga diajarkan. Namun apa yang terjadi

disini, masih banyak santri yang tidak disiplin dalam menjalankan aktivitas keseharian mereka.

"Masih banyak santri yang suka melanggar peraturan pondok seperti: terlambat sholat, tidak sholat, pacaran dan juga masih ada santri yang suka memaki" *(Wawancara dengan Ustadz Iqrom, 07 – 10,2022)".*

Hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti karena terdapat ketidak sesuaian antara norma yang di junjung oleh pondok pesantren dengan perilaku santri.

Ada banyak hal yang orang tua lakukan untuk membimbing anak-anaknya, seperti mendaftarkan anaknya di pendidikan formal (sekolah) maupun non formal (pondok pesantren/madrasah diniyah) dengan harapan perkembangan anak akan menjadi lebih baik, memberikan fasilitas yang menunjang, serta rasa kasih sayang, cinta, penghargaan dan pengakuan kepada anak, sehingga anak menjadi nyaman.

Lingkungan yang ada dalam kehidupan juga mempengaruhi tingkat religiusitas dimana ketika lingkungan itu menjunjung nilai religiusitas yang tinggi maka secara otomatis individu yang berada di lingkungan itu, akan menjadi individu yang religi.

"Pondok pesantren selalu mendukung kegiatan yang dilakukan santri dari menyediakan segala fasilitas yang dibutuhkan santri serta menciptakan lingkungan yang aman sehingga santri merasa terpenuhi kebutuhan mereka dan merasa nyaman selama berada di dalam Pondok Pesantren Al – Fatwa" *(Wawancara dengan Ustadz Iqrom, 07 – 10,2022)".*

Thoules (1992) berpendapat ada empat faktor yang mempengaruhi perkembangan religiusitas remaja yaitu:(1) Pengaruh pendidikan atau pembelajaran dan tekanan sosial, diantaranya pendidikan yang diberikan orang tua, tradisi sosial, tekanan lingkungan sosial,(2) Sikap keagamaan yang terbentuk oleh berbagai pengalaman, terutama pengalaman-pengalaman mengenai keindahan, keselarasan dan kebaikan di dunia ini, konflik moral dan pengalaman emosi beragama,(3) Kebutuhan yang belum dapat terpenuhi diantaranya kebutuhan cinta kasih, keamanan, harga diri, dan adanya ancaman kematian,(4) Beragam faktor intelektual atau proses pemikiran verbal.

Selain itu Jalaluddin (2008) mengemukakan religiusitas bukan merupakan unsur bawaan yang sudah ada sejak kecil. Religiusitas juga mengalami proses perkembangan dalam mencapai tingkat kematangannya. Religiusitas masih berkaitan berbagai gangguan yang dapat mempengaruhi perkembangannya. Pengaruh tersebut dapat bersumber dalam diri seseorang maupun yang bersumber dari faktor luar, yang faktor itu adalah: faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal diantaranya,(1) lingkungan keluarga,(2) lingkungan institusional,(3) lingkungan masyarakat.

Dari beberapa faktor tersebut, peneliti berpendapat ada faktor yang masuk dalam kategori dukungan sosial yakni, pengaruh pendidikan atau pengajaran dan bermacam tekanan sosial. Termasuk di dalamnya adalah pendidikan orang tua, tradisi sosial, tekanan sosial dan faktor lingkungan.

Dukungan sosial menurut Etzion (Ariyanto & Anam, 2007) diartikan sebagai hubungan antar individu yang didalamnya terdapat satu atau lebih ciriciri, antara lain bantuan atau pertolongan dalam bentuk fisik, perhatian emosional, pemberian infromasi dan pujian. Dukungan sosial juga dapat dilihat dari banyaknya kontak sosial yang terjadi atau yang dilakukan individu dalam menjalin hubungan dengan sumber-sumber yang ada di lingkungan. Sedangkan Sarafino mendefinisikan dukungan sosial sebagai pemberian informasi melalui hubungan sosial yang akrab membuat individu merasa diperhatikan dan dicintai. Pengaruh agama merupakan peran penting bagi beberapa orang namun masih ada yang menganggap agama hanya sebagai tanda bahwa seseorang berada dalam lindungan ketuhanan. Perjalanan hidup manusia mulai dari masa anak tumbuh menjadi remaja kemudian dewasa dan tua, masa ini rawan dengan pengaruh yang ada di lingkungannya baik keluarga, lingkungan sekitar, dan teman sebaya menjadi pengiring kisah perjalanan hidup seorang manusia.

Religiusitas menurut Glock dan Strak (dalam Sari, Yunita dkk 2013: 312) adalah tingkat konsepsi seseorang terhadap agama dan tingkat komitmen seseorang terhadap agamanya. Tingkat konseptualisasi adalah tingkat pengetahuan seseorang terhadap agamanya, sedangkan yang dimaksud dengan tingkat komitmen adalah

sesuatu hal yang perlu dipahami secara menyeluruh, sehingga terdapat berbagai cara bagi individu untuk menjadi religius. Setiap orang pasti memiliki kepercayaan. Kepercayaan yang diyakini ada yang dalam bentuk agama dan non-agama. Kepercayaan ini juga berlaku bagi orang yang mengaku anti tuhan sekalipun. Bahkan orang komunis juga memiliki kepercayaan yang "sama" dengan Tuhan.

Berdasarkan fenomena yang telah dikemukakan, peneliti ingin mengetahui adakah hubungan dukungan sosial dengan religiusitas santri, dengan mengadakan penelitian tentang *Hubungan Dukungan Sosial dengan Religiusitas Santri di Pondok Pesantren Al –Fatwa*

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Suprapto (2020:72) "Penilitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam pengumpulan dan analisis datanya Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat korelasi yang bertujuan untuk melihat hubungan dukungan sosial terhadap religiusitas". Teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple Random Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi, baik secara sendiri-sendiri atau bersama sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai anggota sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik angket, angket atau kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulan data dengan memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna. Untuk menguji data yang telah diperoleh maka teknik analisis yang digunakan secara statistic adalah dengan menggunakan teknik korelasi *product moment pearson*.

HASIL PENELITIAN

Hasil uji asumsi normalitas data penelitian ini menunjukkan nilai probabilitas variabel dukungan sosial sebesar 0,200 dan nilai probabilitas religiusitas sebesar 0,200 lebih besar dari taraf signifikan (α) 0.05. Berdasarkan nilai tersebut data penelitian pada variabel dukungan sosial ini berdistribusi secara normal. Hasil uji korelasi diketahui bahwa nilai signifikansi antara dukungan sosial dan

religiusitas korelasi koefisiennya adalah 0,000 yang berarti nilai korelasinya lebih kecil dari 0,05 yang menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel dukungan sosial dan religiusitas santri pondok pesantren Al-Fatwa di Kab. Gorontalo.

Hal ini sesuai dengan teori yang di jelaskan oleh Stanley (dalam lutfiyah 2017) salah satu faktor yang mempengaruhi dukungan sosial adalah kebutuhan psikis diantaranya perasaan religious selain itu Hasil penelitian ini di dukung juga oleh hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh (Hidayah, 2021). Dalam penelitiannya, "apakah terdapat hubungan dukungan sosial dengan religiusitas santri di pondok salaf al – Qur'an." Hasil dari penelitian tersebut diperoleh bahwsanya kedua variable memiliki hubungan yang signifikan dan bersifat positif.

PENUTUP

SIMPULAN

Hasil analisis data yang telah dilakukan pada penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial memiliki hubungan yang signifikan dengan religiusitas santri pondok pesantren al- fatwa di Kab. Gorontalo. Berdasarkan hasil uji korelasi yang telah dilakukan didapatkan hasil nilai signifikansi dari uji hipotesis antara variabel dukungan sosial dengan religiusitas santri pondok pesantren al-fatwa di Kab. Gorontalo yaitu sebesar 0,000 dimana signifikansi (ρ) dari nilai tersebut kurang dari 0,05 (ρ<0,05) maka hasil uji tersebut menjelaskan bahwa kedua variabel memiliki hubungan yang signifikan. Pada saat uji korelasi didapatkan juga nilai koefisien korelasi sebesar 0,506 (r=0,506) sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel dukugan sosial dengan religiusitas santri memiliki tingkat hubungan tergolong sedang. Pada hasil perhitungan juga tersebut juga menunjukan hasil postif. Hubungan positif menunjukan kedua variabel tersebut memiliki arah yang sama. Hal tersebut menunjukan bahwa apabila variabel dukungan sosial tinggi maka akan diikuti dengan tingginya variabel religiusitas santri. Begitu pula sebaliknya apabila variabel dukungan sosial bernilai rendah maka variabel religiusitas santri juga akan rendah.

SARAN

1. Bagi pondok pesantren
   Bagi pondok pesantren terkait dengan tingkat dukungan sosial santri yang dikategorikan sedang, disarankan mengupayakan dukungan sosial bagi santri agar santri dapat merasa nyaman, diperhatikan, dan dihargai. Sehingga diharapkan dengan dukungan sosial yang diterima santri semakin baik, maka religiusitas santri dapat meningkat pula

dengan baik. Meskipun ada beberapa santri yang tergolong rendah mungkin dibutuhkan pendekatan kepada mereka agar bisa mengembalikan kepercayaan dirinya

2. Bagi peneliti selanjutnya
   Bagi penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis agar dapat mengembangkan penelitian serta menambah kekurangan yang ada pada penelitian ini, sehingga makin memperkaya pengetahuan tentang hubungan antara dukungan sosial dan religiusitas.

DAFTAR PUSTAKA

Adib, H. S. (2015). Teknik Pengembangan Instrumen Penelitian Ilmiah Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam. *Sains Dan Teknoogi*, 139–157.

Basri, A. S. H. (2017). A. Said Hasan Basri. *Hisbah*, *14*(2), 54–77.

Hasan. (2017). *uji validitas dan reliabilitas*. 1–43.

Hidayah, A. (2021). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL DENGAN RELIGIUSITAS SANTRI DI PONDOK PESANTREN SALAF AL-QUR'AN SHOLAHUL HUDA AL-MUJAHIDIN TUMPANG MALANG*.

Iffah, A. S. (2018). *Pengaruh religiusitas terhadap kepuasan pernikahan para istri di Desa Sumurber Panceng Gresik*. http://etheses.uin-malang.ac.id/13679/

Iskandar, B., & Hamdani, A. U. (2017). Jasa Pengiriman Barang Studi Kasus : PT. XYZ. *STMIK AMIKOM Yogyakarta*, *1*(2), 67–72.

Lutfiyah, N. (2017). Hubungan antara dukungan sosial dengan subjective well-being pada anak jalanan di wilayah Depok. *Jurnal Psikologi*, *10*(2), 152–159. http://ejournal.gunadarma.ac.id/index.php/psiko/article/view/1784

Nasir, M. D. A. (2020). Religiusitas Mahasiswa Perbankan Syariah S1 Uin Malang Yang Menggunakan Jasa Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, *5*(1), 21–29. http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jes/article/view/1439

Nasution, F. (2020). Hubungan Religiusitas dan Dukungan Sosial dengan Perilaku Sopan Santun Siswa di SMK Negeri 2 Medan. *Al-Irsyad*, *2859*(2003). http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/al-irsyad/article/view/8938

Notoatmodjo. (2018). Analisis Faktor Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Pengaruhnya terhadap Kinerja Karyawan dengan Kepuasan Kerja sebagai Mediasi. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, *7*(1), 18. https://doi.org/10.30588/jmp.v7i1.320

Privana, E. O., Setyawan, A., & Citrawati, T. (2017). Identifikasi Kesalahan Siswa dalam Menulis Kata Baku dan Tidak Baku pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Jurnal Transformatika, *14*(2), 72.

Rahawarin, C., & Arikunto, S. (2015). Pengaruh Komunikasi, Iklim Organisasi Dan Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Sma. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, *3*(2), 173–188. https://doi.org/10.21831/amp.v3i2.6334

Rahman, A. (2019). Pengaruh Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Pada Pt. *Jurnal Ilmu Pengetauan Dan Teknologi Komputer*, *4*(2), 257–264.

Riyanto, R. W. dan S. (2020). *Analisis Univariat Dan Multivariat Pada Perusahaan Pt Ace Hardware Indonesia Tbk Dan Pt Ekadharma International Tbk*. *2507*(February), 1–9.

Saefullah, L., Giyasih, S. R., & Setiyawati, D. (2019). Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Ketahanan Keluarga Tenaga Kerja Indonesia. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Humanis*, *3*(2), 119. https://doi.org/10.17977/um021v3i2p119-132

Safriana, N., & Khairani. (2017). Hubungan Religiusitas Dengan Depresi Pada Lansia di Panti Werdha di Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas Keperawatan*, *2*(4), 2–11.

Salsabiela, R. (2017). *HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS DENGAN PERILAKU SEKS BEBAS PADA SISWA SMA Z SURAKARTA*. 1–13.

Santoso, M. D. Y. (2020). Review Article: Dukungan Sosial Dalam Situasi Pandemi Covid 19. *Jurnal Litbang Sukowati : Media Penelitian Dan Pengembangan*, *5*(1), 11–26. https://doi.org/10.32630/sukowati.v5i1.184

Subhiyah, M., & Nashori, F. (2021). Peran Penyesuaian Diri Sebagai Mediator Dari Pengaruh Religiusitas Terhadap Kebahagiaan Santri Pondok Pesantren. *Psychosophia: Journal of Psychology, Religion, and Humanity*, *3*(1), 1–12. https://doi.org/10.32923/psc.v3i1.1622

Suprapto, S. A. P. (2020). Pengaruh religiusitas terhadap resiliensi pada santri pondok pesantren. *Cognicia*, *8*(1), 69–78. https://doi.org/10.22219/cognicia.v8i1.11738

Suryaman, M. A., Stanislaus, S., & Mabruri, M. I. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Resiliensi Pada Pasien Rehabilitasi Narkoba Yayasan Rumah Damai Semarang. *Intuisi : Jurnal Psikologi Ilmiah*, *6*(2), 98–103. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/intuisi.v6i2.13319

Utami, R. S., & Raudatussalamah, R. (2017). Hubungan Dukungan Sosial Keluarga dengan Kepatuhan Berobat Penderita Hipertensi di Puskesmas Tualang. *Jurnal Psikologi*, *12*(2), 91. https://doi.org/10.24014/jp.v12i2.3235

Wahyuni, N. S. (2016). Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan kemampuan bersosialisasi pada Siswa SMK Negeri 3 Medan. *Jurnal DIVERSITA*, *2*(2), 1–11.

http://www.ojs.uma.ac.id/index.php/diversita/article/view/512/363